

ABTRAKSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGARANG DAN PENERBIT BUKU MENURUT UNDANG-UNDANG HAK CIPTA (Study kasus penerbit buku Fa.HASMAR)

Nama : NOVI YANTI

STB : 99.840.0078

Jurusan : HUKUM PERDATA

Buku merupakan media transportasi ilmu pengetahuan yang praktis dan ampuh dalam usaha meningkatkan dan memajukan kesejahteraan umum. Maka untuk meningkatkan perlindungan terhadap hasil karya setiap pencipta maka dalam sebuah perjanjian antara pengarang dan penerbit digunakan undang-undang, dalam hal ini digunakan Undang-Undang Hak Cipta.

Pengarang sebagai orang yang harus mempunyai ide dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya tulis untuk disampaikan kepada khalayak ramai. Sedangkan penerbit sebagai penerima hak cipta yang mempunyai hak eksklusif untuk memperbanyak dan menerbitkan hal karya pengarang, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta No 19 Tahun 2002. Dengan adanya pengalihan hak cipta dari pengarang kepada penerbit maka terciptalah buku sebagai hak milik intelektual.

Di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, selalu ada kecenderungan tidak hanya ingin menciptakan tetapi juga meniru dan menguasai ciptaan pihak lain tanpa memperhatikan dampaknya pada pihak lain, yang berupa pelanggaran hak cipta.

Pelanggaran hak cipta merupakan perbuatan yang merugikan orang lain yang apa bila dilakukan terus menerus dan dalam jumlah yang makin

meningkat akan menimbulkan akibat negatif terhadap laju pembangunan dibidang hak milik intelektual.

Dengan hal tersebut diatas penulis pada skripsi ini berusaha mengadakan penelitian dipenerbit buku Fa.HASMAR Adapun yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bahwa permasalahan pembajakan tidak bisa dianggap sepele;
2. Secara praktis buku sangat penting untuk menambah ilmu pengetahuan;
3. Secara teontis dapat menjadi pedoman bagi masyarakat bahwa suatu hasil bajakan akan menimbulkan suatu kerugian.

Dan hasil kesimpulan diatas maka penulis sangat berharap kepada masyarakat pada umumnya dan kepada pemerintah pada khususnya agar memberikan sanksi yang sesuai dengan hukum yang berlaku kepada pelaku pembajakan buku dan juga hendaknya dengan keluarnya Undang-Undang Hak Cipta Tahun 2002 ini dapatlah dijalankan dengan sebaik-baiknya agar pelaku pembajakan buku tidak dengan sewenag-wenang melakukannya.